

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menimbulkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat seiring berjalannya waktu. Tidak dapat dipungkiri, komunikasi erat kaitannya dengan berbagai media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan terhadap khalayak yang luas. Dalam era teknologi seperti sekarang ini, internet merupakan salah satu media yang cukup eksis dalam penggunaan, khususnya dalam media komunikasi digital yang berkembang di era sekarang karena kemudahannya dalam mengakses informasi serta berkomunikasi dalam jangkauan yang cukup luas dan jauh hanya melalui alat seperti komputer, laptop, hingga smartphone yang sangat praktis untuk dibawa kemana saja.

Pengguna internet sebagai media baru ini mengalami perkembangan dan transisi pengguna yang cukup cepat, khususnya pada penggunaan smartphone. Di Indonesia sekitar 100 juta pengguna smartphone aktif pada tahun 2018 menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan populasi pengguna smartphone terbesar keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat karena dengan smartphone, manusia dapat mengakses semua informasi yang ingin diperoleh (Untari, D., & Fajariana, D. E, 2018: 270-278)

Dalam jejaring internet, terdapat berbagai macam platform yang tersedia untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh audiens, Melansir dari survey GWI, tiga besar media sosial yang paling populer dan banyak digunakan di Indonesia selama tahun 2020 hingga 2021 ialah Youtube, WhatsApp, dan Instagram (Dahono Yudo, 2021). Yang memiliki kegunaan dan fitur-fitur yang berbeda. Platform Youtube sebagai website berbagi video dimana setiap user dapat mengunggah, menonton serta membagikan dan dapat diakses secara gratis tanpa batasan waktu tertentu, platform WhatsApp sebagai aplikasi perpesanan komunikasi secara instan, dan platform Instagram sebagai perpaduan atas

kedua platform sebelumnya. Dimana user dapat mengunggah, menonton dan membagikan foto dan video serta fitur perpesanan komunikasi instan. Selain itu, Instagram juga dilengkapi fitur Ads (Thallita Affifah Nugroho & Farah Citra Azzahra, 2022).

Munculnya berbagai platform, serta pemanfaatan internet sebagai media baru masyarakat dalam komunikasi hingga pemasaran tak luput dari kemajuan teknologi Industri 4.0. Dimana hal ini membentuk perubahan pola hidup masyarakat yang bertransformasi kian cepat dalam pemanfaatannya New Media ini di berbagai aspek, mulai dari aspek ekonomi seperti jual beli, politik seperti kampanye politik, komunikasi dan informasi, hingga Industri hiburan yang memanfaatkan jejaring Internet sebagai pilihan utama untuk menyampaikan pesan dan memasarkan produk atau jasanya dengan jangkauan yang luas, biaya yang rendah, serta hasil yang cukup signifikan (Yus Rizal Muhammad & Abdul Rachman, 2020)

Kemudahan tersebut tentunya memberikan banyak dampak positif dalam berbagai aspek tersebut, salah satunya yang akan penulis bahas adalah pada bidang industri hiburan, khususnya industri musik. Baik itu para musisi independent maupun dinaungi label rekaman, banyak dari para pelaku seni yang memanfaatkan jejaring internet khususnya social media sebagai media promosi dan sarana memasarkan karya mereka. Hal ini diperkuat dengan tingginya pengguna media sosial dan banyak munculnya platform streaming musik seperti Spotify, Bandcamp, Deezer, dan platform lainnya yang memberikan kemudahan para penikmat untuk mengakses, mengunduh, dan membeli karya mereka dimana saja secara praktis dalam format digital. Yang memberikan kesempatan kepada para pelaku seni untuk menyebar luaskan karyanya dan lebih dekat dengan para penikmat (Zul Hasmi Harahap, 2022)

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, komunikasi bukan hanya sekadar alat, tetapi juga fondasi yang sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan organisasi tersebut. Tanpa komunikasi yang efektif, sebuah organisasi tidak akan mampu bertahan atau berkembang dengan baik. Komunikasi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai

elemen di dalam maupun diluar organisasi, memastikan bahwa setiap bagian dapat bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, komunikasi juga menjadi sarana vital dalam menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, mitra bisnis, dan target audiens.

Karena itu, sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memastikan bahwa proses komunikasi berjalan dengan lancar dan efektif. Ini termasuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan jelas, diterima dengan baik oleh penerima, dan dipahami dengan benar. Dalam banyak kasus, tanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan komunikasi ini berada di tangan seorang *public relations*. PR berperan sebagai penghubung antara organisasi atau perusahaan dan publik, memastikan bahwa informasi yang disampaikan mencerminkan tujuan, nilai, dan citra organisasi dengan akurat. Mereka juga bertugas untuk menjaga reputasi, merespons krisis komunikasi, dan membangun hubungan yang kuat dengan berbagai *stakeholder*.

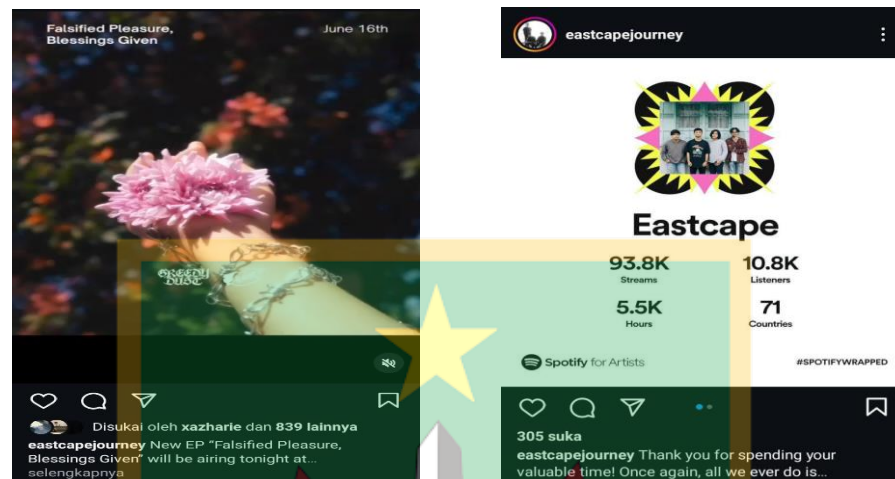
Menurut ahli, Public Relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan atau permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama (Ruslan, 2008:16) yang Kemudian definisi tersebut diringkas kembali menjadi Public Relations sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Kriyantono, 2008:5). Melalui peran mereka, PR membantu menciptakan instrument komunikasi yang efektif bagi organisasi untuk mencapai kesuksesan khususnya pada proses promosi.

Promosi, Distribusi dan peran para musisi maupun label rekaman dalam memasarkan karya merupakan faktor penting dalam kesuksesan para musisi. Bukan hanya dari proses kreatif menciptakan karya, namun juga dalam proses produksi, branding, serta pemasarannya yang tepat sesuai target yang ditentukan. Layaknya penjualan barang dan jasa, karya musik pada industri ini merupakan produk yang seolah mereka tawarkan dan berusaha membuat konsumen tertarik agar dapat menikmati produknya. Dengan memanfaatkan New Media seperti jejaring sosial media yang memiliki banyak akses nan praktis dalam memasarkan suatu produk. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi karya musik sudah menjadi strategi umum bagi para musisi, hal ini dikarenakan media sosial memiliki sifat viral yang diibaratkan seperti virus, sehingga informasi akan produk atau karya musik dapat dengan cepat tersebar luas (Priansa & Doni Juni, 2017)

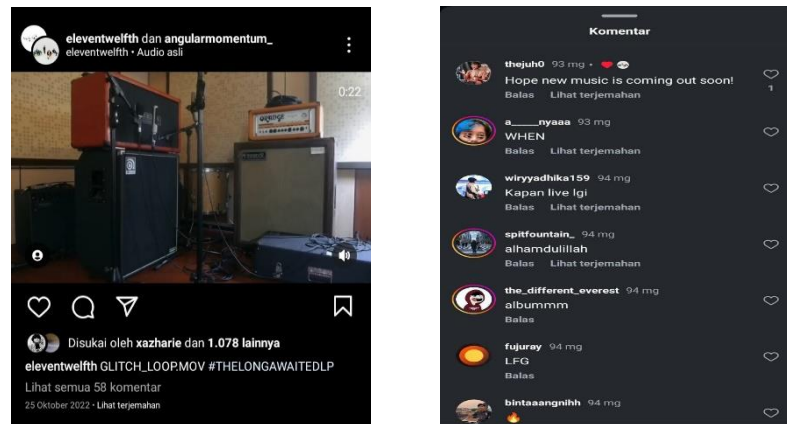
Seperti halnya pemanfaatan sosial media dalam melakukan aktivitas promosi rilisan lagu sebuah band, yang salah satu contohnya dilakukan oleh band asal Blitar yaitu Eastcape yang dinaungi oleh label rekaman Haum Entertainment dan Greedy Dust. Band beraliran math-rock ini melakukan promosi perilisan EP mereka bernama “Falsified Pleasure, Blessing Given” yang memilih platform *Instagram* resminya @eastcapejourney sebagai media promosinya dengan mengunggah postingan berupa visual berisikan cover album dan informasi perilisan lagu mereka untuk memperkenalkan rilisan terbarunya, yang berdampak pada kenaikan jumlah pendengar mereka pada tahun 2022 mencapai 10,8K pendengar pada platform musik *spotify* Dalam hal penenerapan promosi, Promosi dengan memanfaatkan sosial media Instagram

juga dilakukan oleh band Eleventwelfth bersama dengan label rekaman Angular Momentum Records.

Gambar 1.1 postingan promosi dan jumlah pendengar eastcape tahun 2022



Eleventwelfth, band beraliran Alternatif math-rock yang terbentuk pada tahun 2014 sebagai duo music project hingga tahun 2016 sampai sekarang beranggotakan 4 personil tetap. Saat ini band Eleventwelfth dinaungi oleh salah satu label rekaman independent asal Jakarta yaitu Angular Momentum Records yang berdiri pada tahun 2020. Merupakan salah satu label rekaman dan distribusi independen yang bergerak pada industri musik independen di Indonesia khususnya jakarta, yang menaungi berbagai band indie dalam proses rekaman, produksi, promosi serta distribusi karya band-band tersebut yang memiliki berfokus pada band dengan pendekatan genre Post-Rock dan ambient dalam industri musik independen. Sejak awal terbentuk Eleventwelth telah merilis lagu sebanyak 1 album, dan 5 single lagu dengan iringan petikan gitar akustik, melodi pentatonik serta alunan musik relaksasi bernuansa sedih. Hingga pada tahun 2022 tepatnya pada tanggal 25 Oktober 2022 yang merupakan awal dari rangkaian promosi setelahnya hingga perilisan album SIMILAR.

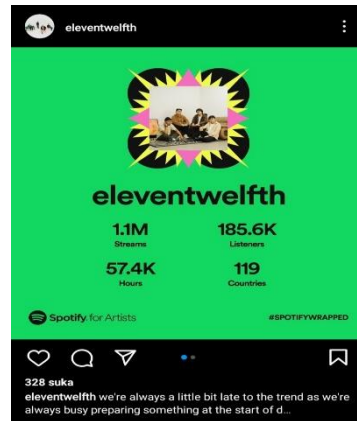


Gambar 1.2 Postingan pertama promosi album SIMILAR

Unggahan cuplikan video tersebut merupakan unggahan pertama dari proses promosi album terbaru Eleventwelfth yang bernama SIMILAR. Mereka memperkenalkan produk atau rilisan album terbarunya yang sedang menjalani masa produksi rekaman. Postingan tersebut mendapatkan komentar yang cukup positif dari para pendengar eleventwelfth dimana mereka seolah tidak sabar untuk menunggu album tersebut selesai produksi dan dirilis.

Setelahnya, terdapat kembali beberapa unggahan postingan video pada akun tersebut mengenai aktivitas produksi rekaman Album eleventwelfth, hingga pada tanggal 7 Desember 2022, Eleventwelfth resmi memperkenalkan album ke 2 nya yang bernama “SIMILAR” melalui unggahan postingan foto pada akun Instagram pribadinya, Kemudian diikuti dengan @angularmomentum_ yang juga mengunggah foto yang sama sehingga dapat terkonfirmasi bahwa album tersebut akan segera dirilis pada bulan maret 2023. Selanjutnya angular momentum records dan eleventwelth merilis single berjudul “(stay here) for a while” pada tanggal 9 desember 2022 sebagai bentuk pengenalan album tersebut.

Hal tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan pada jumlah pendengar pada platform streaming Spotify, yang memiliki penambahan jumlah pendengar tahunan dalam platform Spotify dimana pada tahun 2022 Eleventwelfth mencapai 185,6K Listeners yang berarti mereka memiliki penambahan jumlah penikmat karya mereka pada platform streaming Spotify.



Gambar 1.3 Jumlah Pendengar Eleventwelfth tahun 2022

Setelah merilis single “(stay here) for a while”, Eleventwelfth kembali memperkenalkan single ke 2 yang ada pada album tersebut melalui postingan akun Instagram pribadinya pada tanggal 10 Januari 2023, diikuti postingan yang sama pada akun Label nya angular momentum records pada tanggal 13 Januari 2023 yang berjudul “every questions I withhold, every answer you never told” yang dirilis pada tanggal 13 januari 2023.

Kemudian rilis kembali single ke 3 yang berjudul “the more i try to trace you forthwith, the less i want to know where to find you” dan “another night awake with you on my mind” yang juga diunggah pada akun Instagram pribadi Eleventwelfth dan Label angular momentum records. Hingga pada tanggal 24 Maret 2023, album “SIMILAR” resmi dirilis dan dapat dinikmati di berbagai platform streaming online.

Dalam sela-sela perilsan dari single ke single lainnya hingga album dirilis, Eleventwelfth juga selalu mengunggah proses produksi rekaman albumnya melalui akun Instagram @eleventwelfth yang juga menyertakan akun @angularmomentum_ dalam fitur kolaborasi di setiap unggahannya. Dalam hal perbandingan dengan promosi band Eastcape pada platform sosial media yang sama, Eleventwelfth memiliki jumlah pendengar yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan Eastcape

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana peran label rekaman Angular Momentum

Records dalam promosi album Eleventwelfth SIMILAR Melalui akun Instagram @angularmomentum_ dan @eleventwelfth melalui wawancara bersama Annisa Guri Utami selaku pemilik atau CEO dari Angular Momentum Records, bersama dengan salah satu personil band Eleventwelfth yaitu Rona Hartriant dan juga 2 *followers* dari akun Instagram @eleventwelfth dan @angularmomentum_ yang terkena dampak dari aktivitas promosi tersebut.

Alasan mengapa peneliti tertarik untuk mengangkat promosi album SIMILAR pada platform media sosial Instagram karena peneliti melihat adanya perbedaan penerapan promosi dengan band Eastcape, yaitu Eleventwelfth melakukan *build up* promosinya hingga waktu perilisan Album SIMILAR tiba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian, ialah mengidentifikasi bagaimana peranan Teknisi Komunikasi Angular Momentum Records dalam menjalankan promosi Rilis Album Eleventwelfth “SIMILAR” Melalui akun Instagram @angularmomentum_

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana peranan Teknisi Komunikasi Angular Momentum Records dalam menjalankan promosi Rilis Album Eleventwelfth “SIMILAR” Melalui akun Instagram @angularmomentum_

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan atau wawasan serta bahan referensi bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya pada jenis penelitian Studi Deskriptif serta seluruh Mahasiswa pada umumnya agar dapat di aplikasikan untuk perkembangan Ilmu.

b. Manfaat Praktis

Memeberi saran atau bahan pembahasan yang bermanfaat dan membangun yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang sudah berkerjasama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi tiga bab, seperti yang diuraikandibawah ini sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini mengenai dari latar belakang, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian dansistematis penelitian

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini mengenai pembahasan penelitian terdahulu, landasan teori, tinjauan pustaka,kerangka pemikiran

BAB 3 Metodologi

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, Teknik pengumpulan data, informan, sumber data, Teknik penarikan informan, Teknik analisis data, Teknik keabsahan data, lokasi penelitian dan jadwal peneliti.

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian dari laporan penelitian yang menyajikan temuan utama dari data yang telah dikumpulkan dan menganalisisnya untuk memberikan pemahaman serta interpretasi terhadap hasil penelitian tersebut.

BAB 5 Penutup

Bab ini merupakan bagian dari laporan penelitian yang menyimpulkan temuan utama, memberikan rekomendasi, dan menilai implikasi serta batasan penelitian.